

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan dalam pembangunan merupakan sektor penting di setiap negara. Pada (undang-undang republik Indonesia Nomor 20 pasal 1 ayat 1 tahun 2003) tentang Sisdiknas berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Ki Hadjar Dewantara, yang memiliki nama asli Bendara Raden Tumenggung Harya Suwardi Soerjaningrat, dalam karyanya tahun 1961, menyatakan tujuan pendidikan yaitu sebagai pembentukan kepribadian manusia melalui tiga aspek utama: kehalusan budi pekerti, kecerdasan intelektual, dan kesehatan jasmani. Ketiga aspek ini menjadi dasar terbentuknya manusia yang seimbang dan utuh dari segi fisik dan mental. Maka dari itu, pendidikan dipahami sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya—cerdas secara intelektual, sehat secara fisik, dan memiliki akhlak mulia. Selain itu, Ki Hadjar Dewantara menekankan pentingnya peran pendidik yang diwujudkan melalui beberapa aspek, di antaranya *ing ngarsa sung tuladha* (menjadi teladan di depan), *ing madya mangun karsa* (membangkitkan semangat di tengah), dan *tut wuri handayani* (memberikan dorongan dari belakang). Ketiga prinsip tersebut dikenal sebagai trilogi pendidikan dan menjadi dasar filosofi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan pada dasarnya harus diarahkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai filosofis serta kebudayaan bangsa secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam dengan melibatkan berbagai pihak guna memahami pendidikan secara lebih komprehensif, termasuk melalui pendekatan filsafat sebagai dasar pijakan yang memperjelas arah dan landasan pendidikan (Mulyasa, 2012:2). Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kecerdasan intelektual yang utama di kehidupan bermasyarakat. Melalui kemampuan intelektual, individu akan lebih memahami berbagai pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, pendidikan berperan krusial dalam kehidupan setiap manusia. Pendidikan Nasional memiliki beberapa tujuan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia secara utuh—yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu dan terampil, sehat secara jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang kuat dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa”.

Pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu sistem yang dibuat dengan tujuan membantu peserta didik menjalani pembelajaran. Sistem tersebut meliputi rangkaian kegiatan yang disusun secara terencana guna memengaruhi dan menunjang berlangsungnya proses belajar yang bersifat internal dalam diri siswa (Ahdar Djameluddin, 2019:14). Pembelajaran menjadi proses hubungan siswa dengan pengajar dan dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia dalam lingkungan belajar. Pada dasarnya, pembelajaran mencerminkan interaksi pada peserta didik dengan pengajar melalui tatap muka ataupun dengan pemanfaatan media pembelajaran sebagai sarana komunikasi tidak langsung (Rusman, 2014: 3–134). Berdasarkan pemaparan tersebut, bisa ditarik simpulan pembelajaran yaitu proses terstruktur yang melibatkan peran aktif pengajar dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar secara optimal.

Trianto (2010:78) mendefinisikan pembelajaran tematik sebagai pendekatan yang dilakukan dengan suatu tema, yang mana temanya itu menjadi landasan dalam mengintegrasikan berbagai mata pelajaran. Sementara itu, Retno (2012:109) menjelaskan pembelajaran tematik yaitu model yang memanfaatkan tema sebagai penghubung antar mata pelajarannya, yang mampu menciptakan pengalaman belajar dengan makna yang baik untuk siswa. Berdasarkan kedua pandangan tersebut, bisa ditarik simpulan pembelajaran tematik yaitu suatu pendekatan yang menghubungkan sejumlah mata pelajarannya melalui tema yang relevan, yang bertujuan agar siswa mendapat pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti mengangkat tema *Makanan Sehat*. Makanan sehat diartikan sebagai jenis makanan yang berperan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh, sebab memiliki banyak kandungan zat gizi yang utama bagi tubuh, misalnya air, mineral, vitamin, lemak, protein dan karbohidrat (Hardani, 2012). Sementara itu, Almatsier (2011) menjelaskan bahwa zat gizi merupakan senyawa kimia yang dibutuhkan tubuh, berfungsi sebagai sumber energi, serta mendukung berbagai aktivitas tubuh dan proses metabolisme secara optimal.

Berdasarkan berbagai penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk memilih penggunaan media *Damar Kurung* dalam penelitian ini. Bluemel dan Taylor (2012: 22) menyebut Damar Kurung merupakan suatu buku yang memiliki kemampuan untuk bergerak dan berinteraksi dengan teknik lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putaran pada bahan kertas. Media ini dapat menarik perhatian peserta didik karena setiap kali halaman buku dibuka, materi yang muncul berwujud tiga dimensi atau timbul. Penggunaan Damar Kurung dalam pembelajaran mampu mengubah materi ke arah yang lebih hidup dan memudahkan siswa untuk memahami dan mencerna informasi yang disampaikan.

Dari pengamatan yang dijalankan peneliti terhadap pengajar kelas bernama Bapak Rujito, S.Pd di SD Negeri Sumberejo 01, Kota Batu pada tanggal 14 Agustus 2023, memperoleh data bahwa media yang sering digunakan guru adalah video pembelajaran berasal dari youtube, dan gambar-gambar yang di anggap lebih praktis dan efektif serta metode pembelajaran yang dipakai lebih sering menggunakan ceramah. Menurut peserta didik kelas V, menjelaskan bahwa guru lebih sering menggunakan media belajar berupa video pembelajaran berasal dari youtube, dan gambar-gambar. Terutama dalam penyampaian materi kelas V terkait tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran. Peserta didik merasakan pembelajaran tersebut monoton dan menjadi tidak aktif.

Berdasarkan fakta diatas, pembelajaran menggunakan video pembelajaran, dan gambar-gambar menjadikan siswa tidak tertarik dan mudah jenuh dalam menerima pembelajaran. Maka dari itu, peneliti memberikan solusi yang menjawab permasalahan metode pembelajaran tersebut. Media pembelajaran terbilang *urgent* atau berpengaruh besar dalam pemahaman peserta didik dalam mencerna materi yang diberikan pengajar.

Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 6 kelas V terdapat 3 pelajaran berupa Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP. Bahasa Indonesia menjelaskan terkait materi iklan media cetak, PPKn menjelaskan materi terkait kebudayaan, dan

SBdP terkait tangga nada. Materi ini menurut peneliti sesuai karena pengembangan media yang akan dibuat adalah untuk mengenalkan budaya Gresik melalui media pembelajaran yang di korelasikan melalui materi sehingga peserta didik dapat memiliki pengalaman bermakna terkait pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

Berbagai temuan pengamatan dan wawancara yang dijalankan penulis membuktikan pengembangan media Damar Kurung adalah pilihan yang tepat untuk pembelajaran tematik pada kelas V, khususnya tema 3 mengenai makanan sehat dan subtema 1 tentang bagaimana tubuh mengolah makanan. Pengembangan media ini dirancang untuk menarik minat peserta didik, mempermudah pemahaman materi, dan meningkatkan efektivitas proses belajar mereka. Melalui pendekatan yang interaktif dan menarik, diharapkan dapat memudahkan siswa mengerti setiap konsep yang diberikan. Metode ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih hidup dan dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan.

Media pembelajaran tematik berupa *Damar Kurung* kelas V tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan pembelajaran 6 berisikan materi Bahasa Indonesia mengenai informasi yang dipaparkan iklan media cetak, PPKn mengenai keragaman sosial budaya masyarakat, dan SbDp mengenai tangga nada. Media *Damar Kurung* pada tema makanan sehat dan subtemanya bagaimana tubuh mengolah makanan yang disusun oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh peneliti lain, di antaranya Larasati (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Damar Kurung Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air di Sekolah Dasar”, Fithriyadi, Riyanto, Hidayat (2016) dengan judul “Perancangan Buku Damar Kurung Gresik Dengan Teknik Vector Sebagai Upaya Mengenalkan Kebudayaan Kabupaten Gresik”.

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu memanfaatkan media bertema Damar Kurung. Perbedaan penelitian ini daripada yang lain adalah pada materi IPA siklus air dan berbentuk buku, sementara itu penelitian ini berfokus kepada pembelajaran tematik kelas V tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan pembelajaran 6.

Pada penelitian ini media *Damar Kurung* mempunyai konsep berbentuk kubus dengan memiliki empat sisi, berisi materi iklan makanan sehat, keragaman sosial budaya masyarakat, dan tangga nada. Materi tersebut dibentuk menjadi gambar dua dimensi pada setiap sisi kubus berupa kertas dan didalamnya terdapat lampion/lentera. Dari media tersebut peserta didik diharapkan dapat memahami tentang materi pada tema 3 (makanan sehat). Oleh karena itu, peneliti

memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan berfokus kepada pengembangan media *Damar Kurung* dengan judul **Pengembangan Media Damar Kurung pada Tema Makanan Sehat kelas V SD Negeri Sumberejo 01, Kota Batu.**

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan tersebut, maka dirumuskan permasalahan yang dianalisis sebagai berikut:
Bagaimana pengembangan media Damar Kurung pada tema 3 Makanan Sehat subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Sehat pembelajaran 6 di SD Negeri Sumberejo 01, Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Sejalan dengan rumusan permasalahan yang dibuat, maka tujuan analisis dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. menjelaskan pengembangan media Damar Kurung pada kelas V Tema 3 Makanan sehat Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 6 di SD Negeri Sumberejo 01, Kota Batu.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan menciptakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Maka dari itu, penulis merancang media pembelajaran Damar Kurung untuk kelas V Tema 3 Makanan Sehat, Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 6 dengan mengacu pada ketiga spesifikasi berikut:

1. Konstruk pengembangan media *Damar Kurung*

Pengembangan media *Damar Kurung* yang memiliki bentuk kubus dengan terdapat hiasan pada bagian atas dan memiliki bentuk segitiga siku-siku kembar berbentuk huruf “M”. didalam kubus terdapat lampion yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik. Bahan yang dibuat menggunakan kayu berukuran 50 cm dengan jumlah 4 sehingga media dapat bertahan lama dan kokoh. Materi yang ditampilkan menggunakan kertas laminating agar terlihat jelas dan desain yang menarik perhatian peserta didik dalam menggunakan media *damar kurung*.

2. Konten pengembangan media *Damar Kurung*

Media *Damar Kurung* pada kelas V Tema 3 Makanan sehat Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 6 berisi konten sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.4 melakukan analisis informasi yang dijelaskan pada iklan dalam media cetak maupun elektronik. 4.4 Memeragakan ulang informasi yang dijelaskan dalam iklan dari media cetak maupun elektronik secara visual, tulisan, dan lisan	3.4.1 menyebutkan informasi dari paparan iklan media cetak. (C1) 3.4.2 menjelaskan informasi dari paparan iklan media cetak. (C2) 4.4.1 menganalisis informasi dari paparan iklan media cetak. (C4) 4.4.2 membuat poster terkait informasi dari paparan iklan media cetak.(P2)
PPKn	1.3 membuat siswa bersyukur akan sosial masyarakat yang beragam sebagai pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 melakukan sikap toleran pada keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 meneliti keragaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan dukungan pada keragaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 menganalisis keragaman budaya Kota Gresik “Pasar Bandeng”. (C4) 3.3.2 memperjelas keragaman budaya Kota Gresik “Pasar Bandeng”. (C5) 4.3.1 membaca keragaman budaya Kota Gresik “Pasar Bandeng”. (C1) 4.3.2 membuat iklan media cetak keragaman budaya Kota Gresik “Pasar Bandeng”. (P2)
SBdP	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.3.1 memahami tangga nada “cublak cublak suweng”. (C1) 3.3.2 menjelaskan lagu “cublak cublak suweng”. (C2)

		<p>4.3.1 menyalin tangga nada “cublak cublak suweng”(P1)</p> <p>4.3.2 menyanyikan lagu “makanan sehat” dengan menggunakan nada “cublak cublak suweng”. (P3)</p>
--	--	---

3. Tampilan pengembangan media Damar Kurung

Media Damar Kurung dirancang dengan bentuk kubus dengan empat sisi, dilengkapi dengan hiasan di bagian atas yang menyerupai segitiga siku-siku kembar, membentuk huruf "M". Di bagian bawah lentera, media ini dilengkapi dengan penyangga dan dilapisi kertas yang menampilkan gambar dua dimensi yang relevan dengan materi kelas V Tema 3 Makanan Sehat, Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 6.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk peserta didik dan guru tentang pengembangan media *Damar Kurung* pada kelas V Tema 3 Makanan sehat Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 6.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peserta didik

Penelitian dan pengembangan media *Damar Kurung* akan memberikan peserta didik stimulus proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media yang kreatif serta inovatif untuk menjadikan pembelajaran yang efektif dan atraktif.

b. Bagi Guru

Dari pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan, guru masih belum menggunakan media pada tema ini, guru hanya menggunakan buku paket, video dari youtube, dan gambar-gambar biasa. Oleh sebab itu peneliti memberikan inovasi untuk membuat media yang baru sesuai tema supaya peserta didik mudah memahami pembelajaran yaitu media *Damar Kurung*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk bisa lebih mengarahkan guru dalam memaksimalkan penerapan kurikulum 2013 di SD Negeri Sumberejo 01, Kota Batu.

d. Bagi peneliti lain

Pengembangan media Damar Kurung ini bisa menjadi referensi yang sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mengatasi tantangan yang dialami pada proses pembelajaran di sekolah. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen interaktif dan visual yang menarik, media ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa pada materi yang dijelaskan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Penggunaan media Damar Kurung pada kelas V Tema 3 Makanan sehat Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 6, penulis berasumsi bahwa :

- a. Peserta didik mampu memahami materi pembelajaran secara tematik.
- b. Guru dan Peserta didik mampu mengaplikasikan media secara tematik.
- c. Peserta didik dapat mengenal kebudayaan daerah khususnya Gresik sebagai media pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan media Damar Kurung ini meliputi materi untuk kelas V, Tema 3 Makanan Sehat, Sub Tema 1, "Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan," Pembelajaran 6. Materi yang disajikan dibuat secara khusus untuk memberi pemahaman secara dalam mengenai proses tubuh dalam mengolah makanan, dengan tujuan agar siswa dapat memahami konsep tersebut secara lebih efektif.
- b. Produk pengembangan media pembelajaran ini terbatas pada media visual, yang berarti bahwa elemen-elemen yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar lebih difokuskan pada penggunaan gambar, desain grafis, dan elemen visual lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk membuat siswa tertarik dan memahami pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan topik yang diajarkan.

G. Definisi Operasional

Supaya tidak ada kesalahan dalam menjelaskan istilah yang tercantum pada penelitian ini, maka perlu penegasan terhadap ruang lingkup penelitian. berikut adalah penegasan dari istilah-istilah dalam penelitian ini :

1. Pembelajaran Tematik : Pembelajaran tematik yaitu pendekatan dengan mengintegrasikan setiap mata pelajaran dan suatu tema. Dalam pembelajaran ini, tema digunakan sebagai penghubung antar materi pelajaran untuk memberi pengalaman pembelajaran yang memiliki makna dan berkaitan bagi siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep dari berbagai bidang ilmu secara lebih holistik dan aplikatif.
2. Media Pembelajaran : Media pembelajaran yaitu suatu produk untuk keefektifan proses pembelajaran yang berupa alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi belajar.
3. Pengembangan Media : Pengembangan media adalah suatu proses inovasi untuk membuat atau mengembangkan produk baru guna memperbarui dan melengkapi produk yang sudah ada.
4. *Damar Kurung* : Berbentuk media visual dan memiliki arti tentang sesuatu yang sangat ingin diketahui serta dipelajari. Media damar kurung berbentuk segi empat dan memiliki unsur ragam hias yang menggambarkan rangkaian objek materi dan terdapat lampiran didalamnya
5. Makanan Sehat : Makanan sehat merupakan jenis makanan yang mengandung gizi seimbang serta terjaga kebersihannya. Di dalamnya terdapat banyak zat utama bagi tubuh, misalnya mineral, protein, dan vitamin yang memiliki fungsi sebagai peningkatan imunitas tubuh, memelihara kesehatan tubuh dan menunjang pertumbuhan.